

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara layanan sarana prasarana dan citra sekolah secara bersamaan dengan nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $8,475 >$ nilai t tabel $1,990$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dijelaskan jika tingkat layanan sarana prasarana dan citra sekolah baik maka kepuasan akan meningkat dan begitu pula sebaliknya jika tingkat layanan sarana prasarana dan citra sekolah rendah maka kepuasan siswa akan rendah pula.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara layanan sarana prasarana terhadap kepuasan siswa dengan nilai t hitung layanan sarana prasarana terhadap kepuasan siswa $9,185$ dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000$. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi layanan sarana prasarana maka semakin tinggi pula kepuasan siswa dan begitu pula sebaliknya jika tingkat layanan sarana prasarana rendah maka kepuasan siswa akan rendah pula.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara citra sekolah terhadap kepuasan siswa dengan hasil analisis uji parsial (uji t) dengan nilai t hitung citra sekolah terhadap kepuasan siswa $15,410$ dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000$. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik/positif citra sekolah maka semakin tinggi kepuasan siswa begitupun sebaliknya semakin rendah citra sekolah maka semakin rendah juga kepuasan siswa.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan layanan sarana prasarana terhadap kepuasan siswa melalui citra sekolah yang didapat nilai t hitung adalah 8.087 dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa citra sekolah yang baik terbentuk melalui kondisi fisik dan fasilitas yang memadai, dapat meningkatkan kepuasan siswa secara keseluruhan, Oleh karena itu, layanan sarana prasarana yang baik membawa dampak positif terhadap citra sekolah sehingga membawa kepuasan siswa

5.2 Implikasi

Sekolah harus mengalokasikan dana yang cukup untuk memperbaiki dan memelihara fasilitas fisik seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, lapangan olahraga, dan fasilitas teknologi informasi. Infrastruktur yang baik tidak hanya meningkatkan kenyamanan siswa tetapi juga menunjang proses belajar mengajar. Menyediakan fasilitas tambahan seperti kantin yang bersih, toilet yang memadai, ruang rekreasi, dan area hijau dapat meningkatkan kepuasan siswa. Fasilitas yang lengkap dan berkualitas akan membuat siswa merasa dihargai dan didukung dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

Sekolah perlu mengembangkan strategi komunikasi yang efektif untuk membangun citra positif di mata siswa, orang tua, dan masyarakat. Ini bisa melalui media sosial, website sekolah, brosur, dan kegiatan promosi lainnya. Memperkuat citra sekolah melalui program ekstrakurikuler yang menarik dan prestasi akademik maupun non-akademik. Prestasi siswa di berbagai bidang akan meningkatkan reputasi sekolah dan memberikan kebanggaan kepada seluruh komunitas sekolah. Memastikan bahwa informasi tentang kebijakan, kegiatan, dan penggunaan dana sekolah disampaikan

secara transparan dan akuntabel. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan siswa dan orang tua terhadap sekolah.

Mengintegrasikan fasilitas yang ada dengan identitas dan budaya sekolah. Misalnya, desain dan arsitektur sekolah bisa mencerminkan nilai-nilai dan visi misi sekolah, yang akan memperkuat citra positif di mata siswa dan masyarakat. Melibatkan siswa dalam proses pengambilan keputusan terkait pengembangan sarana prasarana. Mendengar masukan dan kebutuhan siswa akan memberikan rasa memiliki dan meningkatkan citra sekolah sebagai institusi yang peduli terhadap kebutuhan mereka.

Sarana prasarana yang memadai dan citra sekolah yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk berprestasi dalam lingkungan yang mendukung. Kepuasan siswa yang tinggi akan meningkatkan loyalitas mereka terhadap sekolah. Siswa yang puas cenderung merekomendasikan sekolah kepada teman-teman mereka dan tetap bersekolah hingga lulus, yang berdampak positif pada tingkat pendaftaran dan reputasi sekolah. Pemerintah dan pihak pengelola sekolah harus memastikan pemerataan sarana prasarana di seluruh sekolah, baik di perkotaan maupun di daerah terpencil. Ini penting untuk mengurangi kesenjangan kualitas pendidikan. Melakukan pelatihan rutin untuk staf dan guru agar mereka dapat memanfaatkan fasilitas yang ada dengan optimal dan mendukung pengelolaan citra sekolah yang positif.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Terhadap sekolah

- a. Pelayanan dalam pembelajaran dapat ditingkatkan dengan melakukan variasi model pembelajaran, memberikan materi tambahan berupa rangkuman materi dan latihan soal, dan memaksimalkan fasilitas di sekolah sebagai sarana pendukung dalam belajar. Pelayanan pembelajaran dan administrasi sebisa mungkin dilakukan tepat waktu, cepat dan tepat sehingga membiasakan siswa untuk disiplin dan membantu membentuk tanggung jawab siswa dalam belajar serta bersosialisasi di sekolah.
- b. Pembangunan dan peningkatan sarana prasarana fasilitas belajar dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkala, serta tetap menjaga kenyamanan siswa saat belajar.
- c. Senantiasa memprioritaskan kepentingan siswa selaku konsumen utama di sekolah dengan memberikan perhatian (empati) dan menjamin terpenuhinya kebutuhan pendidikan siswa.
- d. Melibatkan siswa, orang tua siswa dan masyarakat dalam mengembangkan dan meningkatkan citra positif sekolah dengan menyebarkan dengan merekomendasikan secara langsung (*words of mouth*) dan lewat media sosial
- e. Meningkatkan kinerja sejalan dengan berkembangnya citra positif di masyarakat melalui penambahan keterampilan guru dan staf administrasi.
- g. Mengacu pada hasil analisis sumbangan efektif tiap variabel, sekolah diharapkan mampu mengoptimalkan kehandalan dalam pelayanan dan meningkatkan kinerja yang berhubungan dengan ciri atau karakteristik sekolah melalui peningkatan sumber daya manusia berupa keterampilan kerja yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Terkait kehandalan, sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan guru dan staff administrasi dengan mematuhi jam kerja yang ditetapkan, serta secara berkala memberikan

pelatihan dan sinkronisasi keterampilan sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan siswa.

2. Terhadap peneliti

Pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti dengan permasalahan yang sama maka disarankan untuk meneliti variabel yang tidak dimasukkan pada penelitian ini, atau faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan siswa selain variabel layanan sarana prasarana dan citra sekolah sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.